

PENELITIAN DESAIN

DESAIN GRAFIS (D3)



Irma Rochmawati, M.Ds

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah penelitian adalah pertanyaan yang ingin dijawab oleh peneliti atau masalah yang ingin diselesaikan oleh peneliti. Dipercaya bahwa pemilihan masalah penelitian yang baik adalah penemuan itu sendiri.

Menurut Kerlinger (2000), masalah adalah kalimat atau pernyataan interogatif yang menanyakan hubungan apa yang ada antara dua variable penelitian atau lebih. Jawaban atas pertanyaan akan memberikan apa yang dicari dalam penelitian. Identifikasi masalah penelitian adalah langkah pertama dan terpenting dalam proses penelitian.

Permasalahan yang terlalu luas dipilih, topik yang terlalu luas dibatasi atau dipersempit menjadi satu kalimat pernyataan masalah tertentu. Itu sangat sulit dan menantang dan membutuhkan banyak waktu.

IDENTIFIKASI MASALAH

- Identifikasi masalah sebagai bagian dari proses penelitian dapat dipahami sebagai upaya untuk mendefinisikan masalah (*problem*) dan membuat definisi tersebut bisa diukur (*measurable*) sebagai langkah awal penelitian.
- Identifikasi masalah menyediakan platform untuk menyelidiki berbagai intervensi dan menghasilkan opsi. Inisiatif yang dikembangkan dalam langkah-langkah kerangka kerja selanjutnya harus mengatasi masalah yang diidentifikasi di sini.
- Proses identifikasi masalah melibatkan pengembangan pernyataan rumusan masalah yang jelas dan langsung yang dapat dihubungkan dengan tujuan dan sasaran spesifik yang telah diidentifikasi. Pernyataan masalah diuji dan disempurnakan melalui analisis yang lebih rinci yang dilakukan sebagai bagian dari penilaian masalah dan penentuan prioritas.

IDENTIFIKASI MASALAH

Saat mengidentifikasi masalah, hal-hal berikut harus diperhitungkan:

- Masalah mencegah tujuan dan sasaran yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya tidak tercapai. Ini harus mencakup berbagai tujuan yang diidentifikasi dalam langkah sebelumnya.
- Identifikasi masalah harus mempertimbangkan tidak hanya 'masalah' atau 'tantangan', tetapi juga kendala pada peluang yang mencegah tercapainya tujuan dan sasaran.
- Identifikasi harus didasarkan pada pengamatan empiris, seperti data dan informasi yang diperoleh dari penelitian survei, wawancara, dan studi dari berbagai sumber.
- Identifikasi masalah harus menghasilkan pernyataan masalah yang menggambarkan sifat masalah yang dihadapi.

IDENTIFIKASI MASALAH

Terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam menganalisis situasi yang bermasalah (Van Dalen, 1973), antara lain:

- Akumulasi fakta yang terkait dengan masalah tersebut.
- Mengamati fakta untuk relevansinya.
- Untuk mengungkapkan kesulitan utama, periksa hubungan antara fakta.
- Penjelasan untuk penyebab kesulitan.
- Memastikan relevansi penjelasan ini dengan masalah melalui pengamatan & analisis.
- Menelusuri hubungan di antara penjelasan dan juga hubungannya dengan fakta.
- Mempertanyakan asumsi yang mendasari analisis masalah.

Cara Membuat Identifikasi Masalah

Upaya yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

- Memahami teori, fakta, dan ide dalam bidang yang telah dipilih peneliti. Peneliti harus mengetahui penelitian dalam bidang yang dipilih tersebut. Pengetahuan itu bisa didapatkan melalui review literatur.
- Karena keingintahuan peneliti dan karena minat alami peneliti, masalah penelitian muncul.
- Situasi kehidupan, hubungan yang dibangun oleh penelitian terkait & implikasi progresif karena kemajuan teknologi.
- Pengetahuan baru tentang minat peneliti bisa diperoleh melalui jurnal, majalah, dan buku baru.
- Survei saran untuk penelitian lebih lanjut diberikan pada akhir laporan penelitian & tinjauan proyek penelitian.

Pernyataan Masalah Secara Umum

- Definisikan masalah secara umum. Misalnya: Apakah berita yang negatif lebih menarik minat orang dibandingkan berita yang positif?. Persempit dengan memikirkan kembali masalah (Pertimbangkan kelayakan masalah).
- Misalnya: Apakah berita negatif seperti perampokan, korupsi menarik minat orang lebih dari berita positif seperti pertumbuhan ekonomi negara?. Bagaimana cara mendefinisikan secara umum? Pelajari subjek terkait secara menyeluruh. Lakukan survei survei pendahuluan.

Memahami Sifat Masalah

Cara terbaik untuk memahami masalah adalah melalui diskusi. Diskusi dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang masalah itu.

Survei Literatur yang Tersedia

Survei semua penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan masalah akan dikaji. Ini membantu untuk: Mempersempit masalah, Mengidentifikasi kesenjangan penelitian, Memberikan ide-ide baru di bidang terkait, dan Membantu untuk menentukan desain penelitian.

Mengembangkan Ide-ide Melalui Diskusi

Diskusi selalu menghasilkan informasi yang bermanfaat. Berbagai ide baru dapat dikembangkan melalui kegiatan semacam itu. Peneliti harus mendiskusikan masalahnya dengan rekannya dan orang lain yang memiliki pengalaman yang cukup di bidang yang sama atau dalam menangani masalah yang sama. Ini dikenal sebagai survei pengalaman.

Mengembangkan Ide-ide Melalui Diskusi

Diskusi selalu menghasilkan informasi yang bermanfaat. Berbagai ide baru dapat dikembangkan melalui kegiatan semacam itu. Peneliti harus mendiskusikan masalahnya dengan rekannya dan orang lain yang memiliki pengalaman yang cukup di bidang yang sama atau dalam menangani masalah yang sama. Ini dikenal sebagai survei pengalaman.

Sederhananya...

Identifikasi Masalah merupakan poin-poin penting yang Anda jabarkan di Latar Belakang Masalah.

Tugas

- Buatlah daftar masalah-masalah yang ada pada objek penelitian Anda.
- Lakukan survei untuk mengumpulkan data (kuesioner, wawancara, dsb.)
- Buat daftar pertanyaan penelitian untuk melakukan survei!

TERIMA KASIH